

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yang merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas yang menunjuk pada suatu kegiatan/tindakan. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas terbentuk oleh 3 pengertian (Arikunto, 2012 :2) yaitu:

a. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat penting bagi peneliti.

b. Tindakan

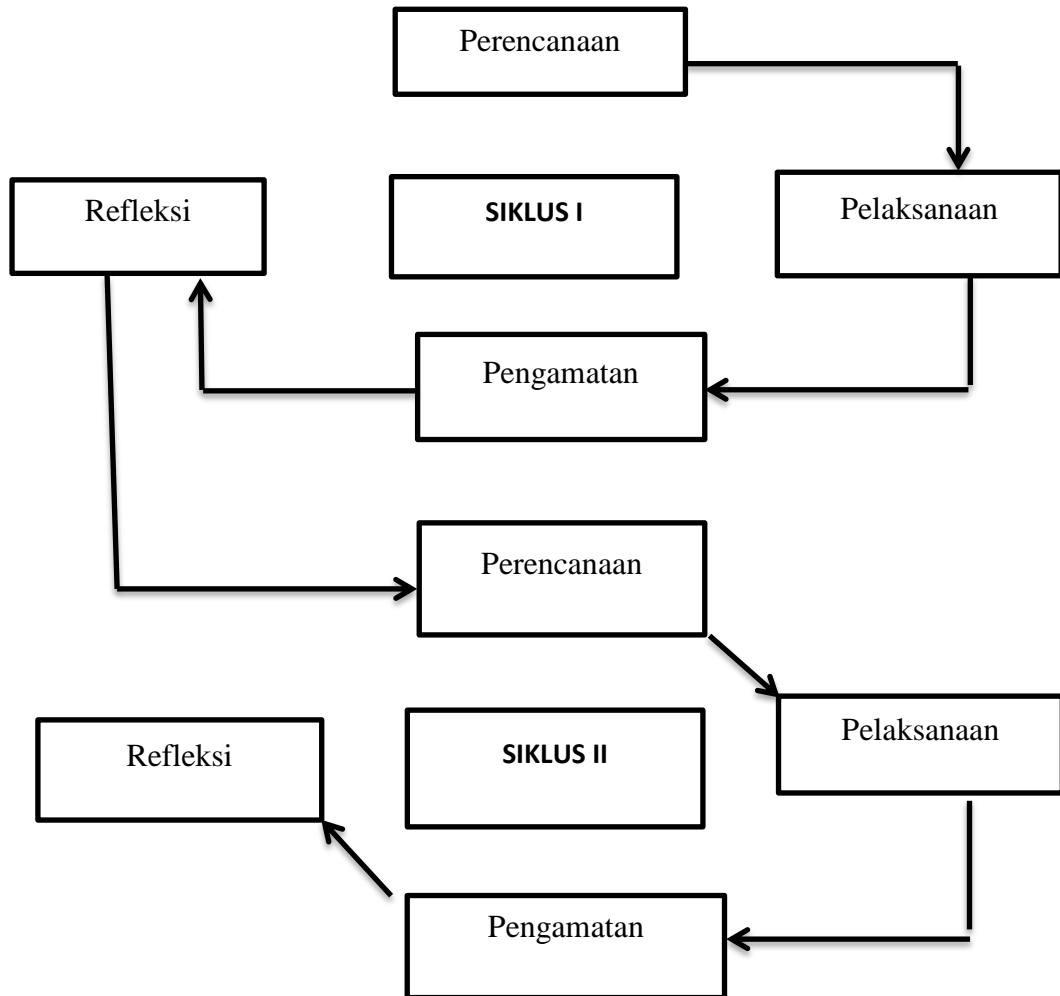
Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan dalam rangkaian siklus.

c. Kelas

Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Dalam hal ini kelas bukan wujud ruangan tetapi diaatikan sebagai sekelompok siswa yang sedang belajar.

##### **3.1.2. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 2 pertemuan dalam setiap siklusnya, dan menggunakan model Suharsimi Arikunto (ArikuntoDimiyati, 2014) yang sudah dianggap memenuhi hasil yang diinginkan. Rincian penelitian terbagi dalam perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.



Gambar 3.1.  
Model Suharsimi Arikunto (Dimiyati, 2013)

Tahapan penelitian tindakan kelas melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini disusun semua rancangan pembelajaran. Rancangan dimulai dengan mempersiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Menyiapkan alat dan bahan, metode apa yang akan digunakan, mengalokasi waktu, dan menyiapkan lembar observasi dan evaluasi. Rencana kegiatan ini terbagi dalam 3 alokasi waktu, yaitu :

(1) Kegiatan awal (30 menit)

- a) Salam, ikrar
- b) Doa, surat-surat pendek.

(2) Kegiatan Inti ( 60 menit )

- a) Guru menerangkan kaitan materi/tema.
- b) Guru menerangkan tugas yang diberikan kepada anak.
- c) Guru memberikan anak alat dan bahan.
- d) Anak melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dibimbing guru.
- e) Guru melakukan observasi kepada kegiatan pembelajaran anak.

(3) Istirahat ( 15 menit )

- a) Cuci tangan.
- b) Doa sebelum makan/minum.
- c) Makan bersama.
- d) Bermain bebas.

(4) Kegiatan Akhir ( 15 menit )

- a) Evaluasi tentang kegiatan hari ini
- b) Doa, salam, pulang

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan ini merupakan penerapan isi rancangan yang sebelumnya sudah disusun. Kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan perencanaan yang dibuat melalui Rencana Kegiatan Harian. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu :

1) Kegiatan awal

Guru mengajak anak membuat lingkaran, mengucapkan 2 kalimat syahadat dan salam. Kegiatan selanjutnya melakukan kegiatan motorik kasar (melompat, berjalan, bermain bola dll) dan menghafalkan doa sehari-hari, surat pendek, hadist. Guru menerangkan tema yang akan dilakukan pada hari ini.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menerangkan kaitan tema, menerangkan urutan dan cara membentuk *playdough* dan memberikan tugas kepada anak untuk membuat bentuk geometri dan bentuk benda dari bentuk dasar geometri. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru membimbing semua anak, terutama yang tidak mampu.

3) Istirahat

Guru memerintahkan anak untuk cuci tangan, berdoa sebelum makan/minum, makan bersama dengan bekal masing-masing, berdoa sesudah makan/minum dan bermain bebas.

4) Kegiatan akhir

Guru mengajak anak duduk melingkar, bernyanyi/bersyair berkaitan dengan tema, dan tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran yang

sudah dilaksanakan. Selanjutnya berdoa sesudah belajar, mengucapkan salam dan pulang.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini bersamaan dengan kegiatan inti pada saat anak melakukan kegiatan bermain *playdough*. Guru pada saat melakukan kegiatan pengamatan ini dibantu oleh teman sejawat untuk mengobservasi kegiatan anak. Kegiatan yang diobservasi adalah kemampuan anak untuk menggunakan jari-jarinya membentuk benda geometri, kemandirian anak dan kemampuan menambahkan benda lain dari bentuk dasar geometri. Guru sebagai peneliti juga diobservasi oleh teman sejawat tentang aktivitas dan kemampuannya dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak. Hasil observasi ini didokumentasi dalam lembar observasi untuk anak dan lembar observasi untuk guru.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi untuk menemukan hal – hal memuaskan yang terjadi dalam pembelajaran. Hasil pengamatan yang sudah dilakukan dianalisis dan hasil analisis dijadikan sebagai bahan untuk direfleksikan. Jika hasil yang didapat ternyata belum mencapai hasil yang diinginkan, maka dilakukan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya.

### **3.1.3. Tahapan Siklus**


#### **3.1.3.1. Tahapan Siklus Satu**

##### **Pertemuan 1**

a. Tahap Perencanaan Tindakan

- (1) Peneliti membuat perencanaan dan menyusun langkah-langkah pembelajaran bermain *playdough*
- (2) Menyiapkan RPP dan RKH yang berisi materi pembelajaran, media yang digunakan, format observasi pembelajaran dan format evaluasi

b. Tahap Tindakan

- (1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun peneliti.
- (2) Guru menyiapkan alat peraga / media *playdough* dalam 1 warna
- (3) Guru mengenalkan alat peraga atau media *playdough* kepada anak.
- (4) Guru mengenalkan bentuk geometri segiempat atau kotak  kepada anak.
- (5) Guru mengajarkan membuat bentuk kotak dari *playdough*.
- (6) Guru membagikan media *playdough* kepada anak
- (7) Guru memberikan tugas kepada anak untuk membuat kotak sebanyak-banyaknya untuk membentuk sebuah gedung bertingkat
- (8) Anak melakukan kegiatan bermain *playdough*.

c. Tahap Observasi/pengamatan

- (1) Pada saat kegiatan dan proses pembelajaran berlangsung peneliti mencatat aktivitas yang terjadi pada anak.
- (2) Guru diobservasi secara langsung oleh teman sejawat dengan memakai format observasi yang telah disusun.

(3) Tahap Refleksi

Pada akhir siklus 1 adalah refleksi menganalisis dan mengolah nilai lalu menganalisis hasil pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan I ini.


Pencapaian target yang ditetapkan kepada anak masih belum maksimal sehingga dilanjutkan pada pertemuan II.

## **Pertemuan 2**

### a. Tahap Perencanaan Tindakan

- (1) Peneliti membuat perencanaan dan menyusun langkah-langkah pembelajaran bermain *playdough*.
- (2) Menyiapkan RPP dan RKH yang berisi materi pembelajaran, media yang digunakan, format observasi pembelajaran dan format evaluasi.

### b. Tahap Tindakan

- (1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun peneliti.
- (2) Guru menyiapkan alat peraga / media *playdough* dalam 1 warna.
- (3) Guru mengenalkan alat peraga atau media *playdough* kepada anak.
- (4) Guru mengenalkan bentuk geometri segitiga .
- (5) Guru mengajarkan membuat bentuk segitiga dengan menggulung, meremas dan mencetak dengan media *playdough*.
- (6) Guru mencontohkan membuat bentuk topi pak tani, gunung, pohon.
- (7) Guru membagikan media *playdough* kepada anak.
- (8) Guru memberikan tugas kepada anak untuk membuat segitiga dan bulatan untuk dijadikan bentuk tubuh pak tani, gunung, ikan, pohon dll.
- (9) Anak melakukan kegiatan bermain *playdough*.

### c. Tahap Observasi/pengamatan

- (1) Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap guru dengan memakai format observasi yang telah disusun.

- (2) Pada saat kegiatan dan proses pembelajaran berlangsung peneliti mencatat aktivitas yang terjadi pada anak.

d. Tahap Refleksi

Pada akhir siklus 1 adalah refleksi menganalisis dan mengolah nilai lalu menganalisis hasil pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan II ini. Pencapaian target yang ditetapkan kepada anak masih belum maksimal sehingga dilanjutkan pada siklus II.


### 3.1.3.2. Tahapan Siklus Kedua

#### Pertemuan 1

a. Tahap Perencanaan tindakan

- (1) Peneliti membuat perencanaan dan menyusun langkah-langkah pembelajaran bermain *playdough*.
- (2) Menyiapkan RPP dan RKH yang berisi materi pembelajaran, media yang digunakan, format observasi pembelajaran dan format evaluasi

b. Tahap tindakan

- (1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP.
- (2) Guru menyiapkan alat peraga / media *playdough* dalam 2 warna.
- (3) Guru menerangkan media *playdough* yang terdiri dari 2 warna yaitu hijau dan coklat.
- (4) Guru mengenalkan bentuk geometri lingkaran dan bulat  kepada anak.
- (5) Guru mengajarkan membuat bentuk bulat dengan menggulung, meremas dan mencetak menggunakan *playdough*.
- (6) Guru memberi contoh membuat bentuk benda seperti : donat, es krim.



- (7) Guru membagi kelompok masing-masing kelompok 3 atau 4 anak.
- (8) Guru membagi alat peraga / media *playdough* serta alat tambahan.
- (9) Guru mengajak anak untuk bermain *playdough*

c. Tahap Observasi

Pengamatan siklus kedua pada pertemuan I ini, dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran berakhir untuk melihat kemajuan dari tiap aspek yang diamati sesuai dengan lembar observasi yang telah ada. Pada observasi ini mulai ada peningkatan hasil belajar anak untuk dapat membentuk benda.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dianalisis dan diolah nilai yang terdapat pada lembar observasi dan hasil karya anak. Sudah ada peningkatan hasil belajar. Untuk mencapai target dan kepuasan peneliti, maka diadakan perbaikan tindakan yang dilakukan pada pertemuan kedua.

## **Pertemuan 2**

a. Tahapan Perencanaan Tindakan

- (1) Peneliti membuat perencanaan dan menyusun langkah-langkah pembelajaran bermain *playdough*.
- (2) Menyiapkan RPP dan RKH yang berisi materi pembelajaran, media yang digunakan, format observasi pembelajaran dan format evaluasi

b. Tahap tindakan

- (1) Guru menyiapkan alat peraga / media *playdough* dalam 2 warna yaitu kuning dan hijau
- (2) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP.

- (3) Guru mengajak anak – anak mengingatkan bentuk – bentuk geometri
- (4) Guru memberikan contoh cara membuat bentuk bulat dikembangkan menjadi menjadi tabung, tetes air, oval dll, persegi menjadi kotak, pipa, spiral, dll, segitiga menjadi bintang dsb.
- (5) Guru memberikan contoh membuat bentuk bulat menjadi kura-kura dan ulat, bentuk segiempat dan bulat menjadi kupu-kupu dan bentuk segitiga dan bulat menjadi ikan.
- (6) Guru membagi alat peraga/media *playdough* kepada anak.
- (7) Guru membagi kelompok 3 sampai 4 anak..
- (8) Guru memberi tugas membuat benda bentuk geometri kepada anak
- (9) Guru mengajak anak untuk bermain *playdough* sesuai dengan bentuk yang diinginkan anak.

c. Tahap Observasi

- (1) Pada saat kegiatan dan proses pembelajaran berlangsung peneliti mencatat aktivitas yang terjadi pada anak.
- (2) Guru diobservasi secara langsung oleh teman sejawat dengan memakai format observasi yang telah disusun.

(3) Tahap refleksi

Peneliti menganalisis dan mengolah data yang ada pada lembar observasi. Dan pencapaian target yang ditentukan telah tercapai . Hasilnya dikatakan berhasil apabila seluruh anak yang hadir mampu membentuk benda dengan nilai baik.

### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian



Pembuatan											√	√	√
Laporan													

### 3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru yang berperan juga sebagai peneliti dan anak kelompok A di TK Aisyiyah 13 Surabaya, Jl. Jemurwonosari 13 Surabaya, sejumlah 13 anak yang terdiri dari 7 anak laki – laki dan 6 anak perempuan.

### 3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini berupa pengumpulan data kualitatif yang diisi oleh peneliti berdasarkan pengamatan di lapangan atau metode observasi.

### 3.5. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisa data pada penelitian ini menggunakan :

a. Metode observasi.

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung serta ikut dalam pengamatan tersebut. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi tentang objek yang diteliti, peneliti mencatat semua kegiatan yang dilakukan anak dan mencatatnya.

b. Dokumentasi

Foto-foto kegiatan dan hasil karya anak selama kegiatan penelitian berlangsung.

Berdasarkan jenis metode pengumpulan data, maka data yang didapat dianalisis dengan rumus prosentase yaitu : (Arikunto, 2006 : 156) untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak dan hasil belajar anak.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil jawaban dalam %

f = Frekuensi jawaban yang diperoleh

N = banyaknya individu

Dari uraian prosentase di atas, kemudian ditransformasikan pada penentuan kriteria penilaian ( rating scale). Untuk mengetahui hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dituliskan/ditunjukkan dengan jumlah prosentase menurut Nurgiyantoro (dalam Pramujiono 2010:98) sebagai berikut :

Tabel 3.2.  
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Penguasaan Penilaian	Arti
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84 %	Baik
60% - 74 %	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Gagal

Untuk memperoleh nilai rata – rata peneliti menggunakan rumus sederhana yaitu :

( Aqib, 2011 : 40 )

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = nilai rata – rata yang diperoleh

$\sum X$  = jumlah semua nilai anak

$\sum N$  = jumlah anak